

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang berjudul Eksplorasi Pengabaian Lansia oleh Keluarga dalam Perspektif Islam di Pedukuhan Kalirandu, adalah sebagai berikut:

1. Faktor risiko yang dapat mempengaruhi terjadinya pengabaian lansia terdiri dari faktor individu, faktor keluarga, dan faktor lingkungan.
2. Perilaku pengabaian yang dialami oleh lansia terdiri dari pengabaian aktif, pengabaian pasif, dan pengabaian diri.
3. Keluarga mengambil keputusan dengan cara melarang lansia untuk tidak aktif dalam kegiatan sosial di masyarakat.
4. Lansia memberikan respon dengan cara diam terhadap keputusan yang diberikan keluarga untuk tidak mengikuti kegiatan di masyarakat.
5. Pengabaian dapat memberikan dampak bagi lansia diantaranya lansia lansia menjadi keras kepala, dan akan berisiko menimbulkan masalah kesehatan yang baru seperti depresi.
6. Anggota keluarga yang memiliki lansia mempunyai niat negatif terhadap lansia seperti berkeinginan untuk membawa lansia ke panti jompo.

7. Dukungan keluarga yang dapat diberikan dalam merawat lansia terdiri dari dukungan informasional, dukungan instrumental, dukungan emosional, akan tetapi keluarga tidak memberikan dukungan penghargaan terhadap lansia.
8. Tugas kesehatan keluarga dalam merawat lansia terdiri dari mengenal masalah kesehatan anggota keluarga, mengambil keputusan untuk melakukan tindakan, memberikan perawatan pada anggota keluarga, dan memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan, akan tetapi keluarga tidak melakukan tugas keluarga dalam memodifikasi lingkungan untuk mempertahankan kondisi kesehatan keluarga.
9. Keluarga mengetahui tentang cara merawat lansia dalam perspektif Islam yaitu berbakti kepada orangtua, merawat orangtua, menafkahi orangtua, serta mendoakan kedua orangtua.

B. Saran

Saran yang dapat direkomendasikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi Keluarga

Keluarga perlu mengetahui hasil dari penelitian ini dan mengevaluasi peran yang selama ini dilakukan terhadap lansia dalam mencegah perilaku pengabaian pada lansia. Keluarga juga dapat menerapkan hasil penelitian ini sebagai salah satu upaya untuk mencegah terjadinya pengabaian lansia.

2. Bagi Lansia

Lansia perlu mengetahui hasil penelitian ini agar dapat memahami faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya pengabaian, perilaku yang dapat mempengaruhi terjadinya pengabaian, dan dampak dari pengabaian.

3. Bagi Ilmu Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat sebagai acuan dalam mengembangkan program-program unggulan dalam keperawatan komunitas, keperawatan gerontik, dan keperawatan keluarga terkait peran keluarga dalam mencegah terjadinya pengabaian pada lansia.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu adanya tindak lanjut dari hasil penelitian untuk mengidentifikasi pengetahuan lansia terkait perilaku pengabaian, mengetahui faktor yang paling mempengaruhi keluarga dalam melakukan pengabaian, dan bagaimana peran keluarga dalam mencegah perilaku pengabaian.